



KR-Istimewa
Bupati Temanggung Al Khadziq mengajak pedagang serta pengunjung pasar agar mematuhi protokol kesehatan.

SEORANG TENAGA MEDIS POSITIF COVID-19

6 Karyawan Diisolasi, Klinik Tutup Sementara

KLATEN (KR) - Sebuah klinik kesehatan di Desa Muruh, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, tutup sementara menyusul adanya temuan seorang tenaga medis positif Covid-19. Enam karyawan klinik saat ini melakukan isolasi mandiri sambil menunggu hasil tes swab.

Kepala Desa Muruh Suparji mengatakan, pihaknya mengetahui adanya satu tenaga medis klinik terkena Covid-19 setelah mendapatkan informasi dari petugas kesehatan setempat. Pihak klinik pun berinisiatif untuk menutup sementara guna memutus penyebaran Covid-19.

"Kami mengetahui itu Jumat lalu, ada dokter klinik yang terpapar. Setelah itu Tim Gugus Tugas (Gusgas) Desa rapat koordinasi. Intinya, isolasi mandiri bagi karyawan klinik dan saat ini klinik tutup sementara," ujarnya, Selasa (23/6).

Dijelaskan, setidaknya ada enam karyawan klinik yang menjalani isolasi mandiri dan menunggu hasil tes swab. Keenam karyawan itu merupakan warga Desa Muruh. Sedangkan seorang tenaga medis yang terpapar merupakan warga luar desa.

"Tim Gusgas Desa telah menindak-

lanjuti dengan melaksanakan penyemprotan disinfektan ke klinik dan sekitarnya, sebagai upaya memutus mata rantai Covid-19. Selain itu terus memantau isolasi karyawan klinik," ujarnya.

Camat Gantiwarno Lilis Yuliati mengatakan, Tim Gusgas Kecamatan telah berkoordinasi dengan Tim Gusgas Desa Muruh dan klinik. Warga diimbau tidak panik dan tetap tenang serta menaati protokol kesehatan.

Merujuk data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Klaten, sampai Selasa (23/6) kasus positif sebanyak 56 pasien (25 sembuh, dua meninggal dunia, dan 29 masih dirawat di rumah sakit). Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Temanggung merilis satu Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan satu Orang Dalam Pemantauan (ODP) meninggal dunia. Secara kumulatif

PDP yang meninggal menjadi 21 orang, dan ODP meninggal menjadi empat orang. Kabag Humas Pemkab Temanggung Sumarlinah mengatakan, tidak ada penambahan kasus positif Covid-19. Demikian halnya dengan ODP dan PDP baru.

Bupati Temanggung Al Khadziq kemarin memantau aktivitas pasar tradisional dan berharap pedagang, pembeli maupun pengunjung pasar selalu taat protokol kesehatan. "Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) diperpanjang hingga 3 Juli, kami berharap di pasar semakin taat protokol kesehatan," kata Khadziq usai memantau Pasar Gondang Menggoro Tembarak, Pasar Adiwinanung Ngadirejo dan Pasar Legi Parakan.

Juru Bicara GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi menyatakan, terdapat tambahan 14 pasien positif Covid-19 yang sembuh di Kabupaten Magelang. Sedangkan pasien positif tambah satu dari Kecamatan Dukun. Kini jumlah kumulatif pasien positif 143 orang (22 dirawat, delapan isolasi mandiri, empat meninggal dan 109 sembuh).

(Lia/Osy/Bag)-d

Sambungan hal 1

Tambah

menjadi sebanyak 291 kasus. Informasi dari RS yang bersangkutan, ketiga kasus positif tersebut merupakan orang tanpa gejala (OTG) dan begitu dinyatakan positif langsung dirawat di RS yang bersangkutan.

"Tiga kasus positif tersebut adalah kasus 291 laki-laki (65) warga Sleman, kasus 292 laki-laki (64) warga Sleman dan kasus 293 laki-laki (24) warga Sleman. Ketiga kasus positif tersebut mempunyai riwayat hasil pemeriksaan mandiri di salah satu RS, sedang dalam penelusuran Dinkes Sleman," ujar Berty.

Berty menyampaikan ketiga kasus positif ini melakukan pemeriksaan mandiri kemudian telah melaporkan rawat inap di RS tersebut dalam laporan hari ini dengan hasil positif Covid-19. Selanjutnya dilakukan penelusuran kasus oleh Dinkes Sleman. Sementara itu, laporan kesembuhan kasus positif Covid-19 tidak ada tambahan kasus sembuh sehingga total kasus sembuh tetap 238 kasus di DIY.

"Jumlah sampel telah diperiksa se-

banyak 147 sampel dari 127 orang hari ini," katanya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut menambahkan total Pasien Dalam Pengawasan (PDP) telah mencapai 1.793 orang dengan 90 orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 7.446 orang di DIY. Dari hasil laboratorium sebanyak 291 orang dinyatakan positif 291 orang dengan 238 orang di antaranya telah sembuh dan 8 orang meninggal dunia serta 1.388 orang dinyatakan negatif.

"Yang masih dalam proses menunggu uji laboratorium sebanyak 114 orang dengan 24 orang di antaranya meninggal dunia," imbuh Berty.

Sementara itu saat dimintai tanggapan soal banyaknya kasus positif yang berasal dari luar DIY. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, untuk melakukan pencegahan terhadap adanya penularan dari luar daerah bukan hal yang mu-

dah. Karena pihaknya tidak mungkin melarang seseorang untuk bepergian ke luar daerah. Sehingga upaya memperketat keluar masuknya pendatang di daerah perbatasan, tidak bisa dijadikan jaminan. Untuk itu yang bisa dilakukan adalah memperketat protokol kesehatan dan menerapkannya secara disiplin. Karena sebetulnya pencegahan dari Covid-19 itu mudah asalkan yang bersangkutan mau menaati protokol kesehatan dengan baik.

"Sampai saat ini Covid-19 belum bisa diobati. Jadi untuk mencegah penularan yang bisa dilakukan adalah seseorang memilih tinggal di rumah atau seandainya keluar menaati protokol kesehatan secara ketat dan disiplin. Pasalnya jika hal itu tidak dilakukan kemungkinan tertular sangat besar, apalagi di Jawa ini banyak yang zonanya merah. Masalahnya bukan orang luar masuk ke DIY. Tapi warga DIY pergi keluar daerah dan saat kembali ke DIY membawa virus," papar Sultan.

(Ira/Ria)-d

Sambungan hal 1

Ancaman

Pertanda resesi ekonomi dunia sudah dapat dilihat dari kontraksi ekonomi dan kesulitan pendanaan hampir di semua negara. Singapura pada kuartal II diprediksi -6,8%. Malaysia lebih parah yaitu -8%, Jepang -8,3%, dan Amerika Serikat -9,7%. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan lebih rendah dari asumsi sebelumnya, yaitu -2,2 persen pada tahun ini. Bahkan Kanselir Jerman Angela Merkel mengungkapkan, seluruh negara anggota Uni Eropa sepatokut, utang bersama diperlukan untuk membiayai pemulihan dari dampak pandemi ini dengan rencana dana pemulihan sebesar 750 miliar euro.

Lebih dari Rp 600 triliun telah digelontorkan untuk mengatasi dampak pandemi, namun dampak baiknya belum terlihat. Realisasi stimulus fiskal penanganan Covid-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) masih sangat minim. Misalnya saja untuk insentif usaha yang dialokasikan sebesar Rp 120,61 triliun, realisasinya hingga pekan ini baru

6,8%.

Bila terjadi kebangkrutan pada dunia usaha, dampak lanjutannya ialah lonjakan kredit macet dan menyeret ambruknya sistem keuangan. Bila krisis ekonomi terjadi, resesi tidak terelakkan. Bila kondisi globalpun tidak dapat mendukung pemulihan dalam negeri, maka dikhawatirkan terjadi depresi ekonomi di hampir tiap negara dan pada akhirnya menjadi depresi dunia. Kalau ini terjadi, recovery tidak bisa berlangsung cepat, butuh waktu yang lebih dari 4 - 5 tahun.

Dalam pilihan sulit yang dihadapi semua negara adalah mempertahankan pembatasan sosial atau melakukan relaksasi ekonomi. Menekan angka penyebaran virus yang dilakukan dengan pembatasan sosial atau bahkan melakukan *lockdown* tentunya akan berkonsekuensi pada dampak ekonomi yang begitu masif. Buruknya lagi, pelanggaran pembatasan sosial yang dilakukan Indonesia dalam dua bulan ini dilakukan pada saat kurva pandemi ini sedang naik.

Pemerintah seolah tidak berdaya menghadapi desakan pelaku bisnis dan desakan kontraksi yang tidak hindarkan ini untuk melakukan pelonggaran. Jangan sampai kondisi ini akan menjadi bom waktu yang akan meledakkan jumlah penderita meningkat tak terkendali karena pelanggaran ini.

Bila tidak ada negara yang berdaya akibat kontraksi ekonomi, maka skema mengatasi dampak pandemi melalui utang ataupun bentuk derivasi dari utang seperti penerbitan surat berharga, penurunan bunga, akan mengalami jalan buntu. Bila berlanjut pada jangka panjang, maka resesi bahkan depresi ekonomi tidak terelakkan lagi. Perlu kehati-hatian untuk menghindari dari depresi ekonomi yang mengancam saat ini antarpilihan pelonggaran ataupun pembatasan.

(Penulis adalah Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta, Peneliti Senior Sinergi Visu Utama Yogyakarta. Pengurus ISEI Yogyakarta)-d

HADAPI MUSIM KEMARAU

Tingkatkan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan telah menerima laporan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) bahwa wilayah Indonesia akan mengalami musim kemarau, sehingga rawan terjadi kebakaran hutan.

"Kita masih memiliki persiapan paling tidak satu bulan untuk mengingatkan ini. Meskipun seingat saya bulan Januari atau Februari kita sudah membahas sebuah rapat besar di sini," kata Presiden Jokowi saat memimpin Rapat Terbatas (Ratas) untuk mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan di Istana Merdeka, Jakarta, Selasa (23/6).

Lebih lanjut, Presiden menyatakan, wilayah Indonesia akan mengalami musim kemarau terbagi menjadi 17 persen di bulan April, 38 persen pada bulan Mei, 27 persen bulan Juni, dan sebagian besar daerah akan terjadi kemarau di bulan Agustus.

Untuk itu Presiden menyampaikan mengenai manajemen lapangan. "Sekali lagi, manajemen lapangan ini harus terkonsoli-

dasi, terkoordinasi dengan baik.

Area-area yang rawan *hotspot* dan *update* informasi ini sangat penting sekali, memanfaatkan teknologi untuk peningkatan monitoring dan pengawasan dengan sistem *dashboard*," kata Presiden.

Kepala Negara menyampaikan, saat di Riau, Polda Riau memberikan sebuah contoh dan dapat dilihat langsung ke *dashboard* untuk bisa menggambarkan situasi di lapangan secara rinci dan detail. "Saya kira kalau seluruh wilayah yang rawan kebakaran ini bisa dibuat seperti itu, saya kira pengawasan akan lebih mudah," jelas Presiden.

Selain instrumen teknologi, Presiden menyampaikan juga, harus memiliki infrastruktur pengawasan sampai di tingkat bawah.

"Ini juga gunakan Babinsa, Bhabinkamtibmas, kepala desa, ini gunakan karena memang api ini kalau masih kecil kalau bisa kita selesaikan akan lebih efektif, lebih efisien daripada sudah membesar baru kita pontang-panting," kata Presiden. (Sim)-f

Penumpang Sambungan hal 1

Bahkan, saat akhir pekan bisa mencapai lebih dari 2.000 penumpang perhari," kata Agus Pandu Purnama, Selasa (23/6).

Rute terbanyak yang saat ini beroperasi di YIA dari dan menuju Cengkareng, Jakarta (CGK). Hampir semua maskapai memiliki rute Jakarta. Sejak 1 hingga 21 Juni lalu, ada 123 pergerakan untuk rute Jakarta. Yang kedua, 64 pergerakan rute Balikpapan, disusul rute Ujung Pandang sebanyak 54 pergerakan. Ketiga rute ini menjadi rute favorit bagi pengguna jasa di Bandara Internasional Yogyakarta.

Diungkapkan, sebagai langkah antisipasi pencegahan penyebaran virus Korona di tengah lonjakan jumlah penumpang tersebut, Manajemen BIY telah memperketat pelaksanaan protokol kesehatan di seluruh area bandara. Seluruh personel dan mitra usaha yang bertugas di bandara wajib menggunakan alat pelindung diri (APD), terutama masker. Pengadaan *hand sanitizer* dan penerapan jarak fisik atau *physical distancing* juga telah dilaksanakan di seluruh area, termasuk di area mitra usaha.

"Kursi antrean pengecekan dokumen

BPK Sambungan hal 1

"Saya yakin DIY tidak masalah, karena selama ini dalam hal keuangan, Pemda-Pemda di DIY tertib. Apalagi nanti kita juga membandingkan dengan harga di 6 Pemda di DIY," ujarnya.

Diungkapkan, karena pandemi Covid-19, APBD bisa dilakukan perubahan dengan persetujuan DPRD. Untuk meningkatkan kecermatan dewan, ada DPRD yang berkonsultasi dengan BPK Perwakilan DIY. Pihaknya telah memberikan masukan terkait hal tersebut.

Dalam kesempatan itu, Ambar juga memaparkan mengenai kinerja keuangan 6 Pemda di DIY, yakni Pemda DIY, Pemda Kabuputen/Kota se-DIY di tahun 2019. Opini laporan/keuangan Pemda semuanya Wajar Tanpa Pengecualiaan (WTP). Opini tersebut menunjukkan laporan keuangan (LK) yang telah disajikan dan diungkapkan secara wajar dalam semua hal yang material dan informasi

keuangan dalam LK dapat diandalkan. Dari ke-6 Pemda tersebut, Pemkot Yogyakarta telah meraih WTP sebanyak 12 kali, Pemda DIY meraih 10 kali, Pemkab Sleman 9 kali, Pemkab Bantul meraih 8 kali, Pemkab Kulonprogo meraih 7 kali dan Pemkab Gunungkidul meraih 5 kali. "Prestasi Pemerintah Daerah di DIY ini sangat luar biasa. Jauh lebih baik dari provinsi lainnya," ujar Ambar sambil menambahkan.

Ia berharap kinerja keuangan yang baik ini diharapkan dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan.

Dijelaskan pula bahwa, BPK Perwakilan DIY juga memeriksa dana keistimewaan (Danais) DIY. Sejak masuk menjadi bagian dari APBD, maka pihaknya ikut memeriksanya. "Sejauh ini dari hasil pemeriksaan dari Danais, laporan keuangannya sudah baik," ujar Ambar. (Jon)-d

Hewan Sambungan hal 1

Apabila sudah ada ternak kurban yang telanjur ditiptikan kepada pengurus takmir, pengurus dapat menyalurkan ke daerah lain yang lebih membutuhkan melalui lembaga resmi seperti Badan Amal Zakat Nasional (Baznas), Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), Rumah Zakat (RZ) dan sebagainya. Selain itu, untuk meminimalkan risiko penularan virus, proses penyembelihan sebaiknya dilaksanakan di rumah potong hewan (RPH) resmi milik pemerintah.

Tetapi, apabila tidak memungkinkan disembelih di RPH dan diputuskan ternak disembelih di area masjid, hendaknya panitia kurban menyiapkan tim jagal (petugas penyembelih) yang memahami syarat sah penyembelihan ternak menurut ketentuan syariat Islam, amanah dengan tugasnya dan konsisten mengikuti protokol kesehatan standar Covid-19.

Kemudian pada saat proses penyembelihan, pengurus takmir masjid menunjuk tim khusus yang bertugas menyiapkan, mengawasi dan memastikan seluruh panitia kurban dalam keadaan sehat. Panitia dan warga yang sedang sakit tidak diperkenankan hadir di lokasi penyembelihan.

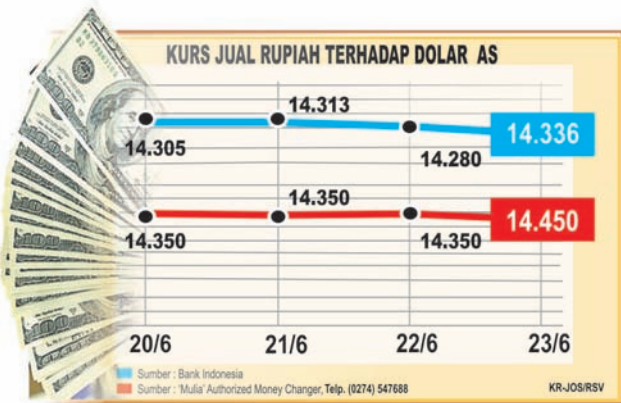
"Pengurus takmir membatasi jumlah panitia kurban dan mendisinfeksi lokasi dan peralatan yang digunakan," tuturnya.

Di lokasi penyembelihan, sebaiknya sudah disediakan hand sanitizer, air, sabun, masker dan penggunaan *face shield* lebih disarankan. Seluruh panitia dan warga masyarakat yang terlibat diwajibkan mengikuti protokol kesehatan umum Covid-19 secara konsisten dan penuh kesadaran.

Dekan Fakultas Peter-

nakan UGM, Prof Dr Ir Ali Agus DAA DEA IPU ASEAN Eng berharap, rekomendasi dari Fakultas Peternakan UGM ini membantu memperjelas tata cara penyembelihan hewan kurban di masa pandemi Covid-19, sehingga umat Islam dapat menjalankan ibadah kurban secara tenang, tertib dan nyaman.

"Harus tetap diperhatikan secara seksama dan disiplin protokol kesehatan sebagaimana yang diantarkan pemerintah," kata Prof Ali Agus. (Dev)-d



Prakiraan Cuaca					
Rabu, 24 Juni 2020					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu	Kelambaban
Bantul				23-28	60-90
Sleman				23-28	60-90
Wates				23-27	60-90
Wonosari				23-27	60-90
Yogyakarta				23-28	60-90
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Petir	